

**ETIKA POLITIK: KETENTUAN NORMATIF DALAM
MEMPERJUANGKAN SEBUAH GAGASAN POLITIS
DEMI MENJAMIN KESEJAHTERAAN UMUM
DALAM TERANG *GAUDIUM ET SPES* ARTIKEL 74**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Sebagai Syarat Guna Memperoleh Izin
Membuat Studi Dan Menulis Skripsi**

OLEH

HERGIANUS JEBARUS

REG: 611 14 046



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2018**

**ETIKA POLITIK: KETENTUAN NORMATIF DALAM MEMPERJUANGKAN
SEBUAH GAGASAN POLITIS DEMI MENJAMIN *BONUM COMMUNE*
DALAM TERANG *GAUDIUM ET SPES* ARTIKEL 74**

OLEH

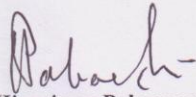
HERGIANUS JEBARUS

611 14 046

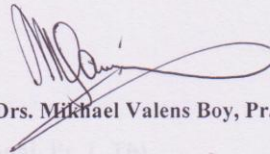
Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

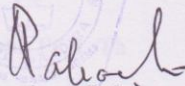


(Rm. Drs. Michael Valens Boy, Pr. Lic. Bib)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Widya Mandira Kupang



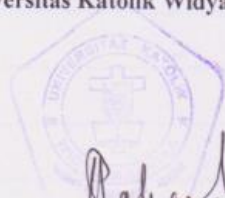
(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 26 Juni 2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

Dewan Penguji

1. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph
2. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib
3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Tritunggal yang telah membimbing penulis dalam merampungkan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa ada begitu banyak tantangan dan kesulitan yang dihadapi selama proses penulisan skripsi ini. Namun berkat bimbingan-Nya, penulis dapat melalui semua tantangan dan kesulitan yang ada untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penulisan ini, ada begitu banyak pihak yang dengan caranya masing-masing, hadir untuk mendukung dan memotivasi penulis dengan satu tujuan, yakni agar tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan ini.
2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus hati menerima dan mendidik penulis selama menjalani studi di Fakultas Filsafat.
3. Para Dosen Fakultas Filsafat yang telah dengan setia mendidik penulis selama menjalani studi.
4. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, selaku pembimbing utama yang dengan kesabarannya membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini sejak awal hingga terselesainya tulisan ini dengan baik.
5. Rm. Drs. Valens Boy, Pr. selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.

6. Pater Delegatus, Delegasi Independen Indonesia-Timor Leste, P. Yohanes Maria Vianey Lusiemi, CMF bersama para Dewan Delegasi, para formator di Komunitas Seminari Hati Maria: P. Romaldus Nairun, CMF, P. Antonius Moruk, CMF, P. Yoseph Ferdinandus Melo, CMF, P. Marianus K. Gili, CMF dan P. Yasintus Ikun, CMF, yang telah dengan caranya masing-masing mendukung penulis selama proses penyelesaian tulisan ini hingga berakhir dengan baik.
7. Saudara-saudara seangkatan (Fr. Elizio Magno, CMF, Fr. Arnoldus Feka, CMF, Fr. Mateus Soares, CMF, Fr. Skolastika Avikrinus, CMF, Fr. Irno Januario, CMF, Fr. Jefri Bere, CMF, Fr. Yoris Riberu, CMF, Fr. Ino Ximenes, CMF, fr. Yadmiga Nyoman, CMF, Fr. Helio Alves, CMF, Fr. Piter Yosis, CMF) yang telah dengan sepenuh hati mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Para frater dan bruder tingkat I, II, III, V dan VI di komunitas Seminari Hati Maria Kupang dan di Komunitas Yogyakarta yang telah mendukung penulis selama proses penyelesaian tulisan ini.
9. Keluarga tercinta, Bapak Adolfus Jebarus, mama Martina Ambuk, ka'e Adi Boni, ka'e Vicky, ase Fandry, weta Melin, weta Linda, weta Meri, dan weta Amina, serta semua anggota keluarga besar dan sahabat-sahabat lainnya yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga menyadari bahwa masih ada begitu banyak kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari siapa saja yang membaca tulisan ini demi penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, 2018
Penulis

Hergianus Jebarus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Kegunaan Penulisan	4
1.4.1 Bagi Masyarakat.....	4
1.4.2 Bagi Gereja.....	4
1.4.3 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat	4
1.4.4 Bagi Penulis Sendiri	5
1.5 Metodologi Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KONSEP ETIKA POLITIK	7
2.1 Terminologi Etika Politik.....	7
2.1.1 Etika	7
2.1.1.1 Pengertian Tentang Etika	7

2.1.1.1.2 Etika Menurut Kant.....	8
2.1.1.1.3 Etika Dan Ketentuan-Ketentuan Normatif Lainnya.....	9
2.1.1.1.3.1 Pengertian Moral.....	9
2.1.1.1.3.2 Pengertian Norma.....	10
2.1.1.1.3.3 Pengertian Nilai.....	10
2.1.1.2 Politik	11
2.1.1.2.1 Pengertian Politik Secara Umum	11
2.1.1.2.2 Politik Dalam Ajaran Gereja	12
2.2 Prinsip-Prinsip Dasar Etika Politik	15
2.2.1 Pluralisme.....	15
2.2.2 Hak Asasi Manusia.....	15
2.2.3 Solidaritas Bangsa	16
2.2.4 Demokrasi	16
2.2.5 Keadilan Sosial.....	16
2.3 Dimensi-Dimensi Etika Politik	17
2.3.1 Tujuan Politik (<i>Policy</i>).....	17
2.3.2 Sarana Politik (<i>Polity</i>).....	17
2.3.3 Aksi Politik (<i>Politics</i>).....	18
2.4 Etika Politik Dalam Negara Demokrasi	18

2.4.1 Negara Adalah Suatu Keharusan.....	18
2.4.2 Hakikat Demokrasi.....	21
2.5 Pancasila Sebagai Sistem Etika Politik Di Indonesia.....	22
2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyimpangan Etika Politik di Indonesia.....	24
2.6.1 Ketidapahaman dan Ketidakmampuan Masyarakat Memahami Pancasila Sebagai Konsep Etika Politik.....	25
2.6.2 Krisis Moral Yang Terjadi Dalam Lingkungan Masyarakat Indonesia	26
2.6.3 Longgarnya Pemahaman dan Kepercayaan Individu Terhadap Agama Yang Dianutnya	27
2.6.4 Tidak Adanya Pengawasan Serta Hukum Yang Tegas	27
BAB III ETIKA POLITIK SEBAGAI GAGASAN POLITIS DEMI	
MENJAMIN <i>BONUM COMMUNAE</i>	29
3.1 Pengertian <i>Bonum Communae</i>	29
3.1.1 Pengertian <i>Bonum Communae</i> secara umum	29
3.1.2 <i>Bonum Communae</i> Dalam Gagasan Agustinus.....	34
3.1.3 <i>Bonum Communae</i> Dalam Gagasan Thomas Aquinas.....	35
3.1.4 <i>Bonum Communae</i> Dalam Konsili Vatikan II.....	36
3.2 Kepentingan Umum Untuk Kepentingan Umum.....	37
3.3 Karakter Kepentingan Umum	38
3.3.1 Kepentingan Umum Harus Bersifat Pluralistis	39

3.3.2 Kepentingan Umum Bersifat Supra Individual	39
3.4 Prinsip Kepentingan Umum	39
3.4.1 Prinsip <i>Variety</i>	40
3.4.2 Prinsip Kesetaraan.....	41
3.4.3 Prinsip Pemerataan	41
3.4.4 Prinsip Pengabdian.....	42
3.4.5 Prinsip Adaptif	43

BAB IV ETIKA POLITIK: KETENTUAN NORMATIF DALAM

MEMPERJUANGKAN SEBUAH GAGASAN POLITIS DEMI MENJAMIN KESEJAHTERAAN UMUM DALAM TERANG *GAUDIUM ET SPES*

ARTIKEL 74	45
4.1 Sejarah Konsili Vatikan II.....	45
4.2 Gereja dan Politik.....	49
4.2.1 Gereja Tentang Negara.....	49
4.2.2 Pandangan <i>Gaudium et Spes</i> Tentang Gereja dan Negara	51
4.3 <i>Gaudium et Spes</i>	59
4.4 Tentang <i>Gaudium et Spes</i> artikel 74	61
4.4.1 Teks <i>Gaudium et Spes</i> artikel 74.....	61
4.4.2 Konteks <i>Gaudium et Spes</i> artikel 74	62
4.4.3 Pokok-Pokok Pikiran <i>Gaudium et Spes</i> artikel 74	69
4.4.3.1 Gereja Yang mewujudkan Keadilan Sosial.....	70

4.4.3.2 Gereja Yang Mewujudkan Kebebasan Sosial	71
4.4.3.3 Gereja Yang Mewujudkan Keterlibatan Sosial	72
4.4.3.4 Gereja Yang Mewujudkan Kesejahteraan Sosial	73
4.5 Etika Politik Sebagai Ketentuan Normatif Dalam Memperjuangkan Gagasan Politis Demi Menjamin Kesejahteraan Umum Menurut <i>Gaudium et Spes</i> Artikel 74.....	75
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
5.3 Refleksi Kritis	79
DAFTAR PUSTAKA	83
CURUCULUM VITAE.....	86